

ABSTRAK

SUSI RATNASARI

**ANALISIS FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEMATIAN NEONATAL DI RUANG PERINATOLOGI RSUD CILACAP**

Kematian neonatal merupakan kematian pada masa 28 hari pertama kehidupan bayi sejak dilahirkan (WHO,2006). Program SDGs, seluruh negara akan berusaha menurunkan Angka Kematian Neonatal (AKN) dari tahun 2015 - 2030 untuk menurunkan jumlah kasus kematian neonatal hingga 12 per 1.000 kelahiran bayi hidup (Kemenkes RI, 2015). Angka Kematian Neonatal (AKN) di Jawa Tengah pada tahun 2021 mencapai 5,9 per 1.000 kelahiran hidup. Kasus kematian neonatal tahun 2023 di RSUD Cilacap mencapai 46 kasus. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor risiko apa saja yang berhubungan dengan kematian neonatal di ruang perinatologi RSUD Cilacap. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian observasional analitik menggunakan pendekatan kasus kontrol. Sampel pada penelitian ini yaitu 132 bayi yang terdiri dari 44 kasus dan 88 kontrol. Teknik pengambilan sampel untuk kelompok kasus adalah total sampel dan untuk kelompok kontrol adalah random *sampling*. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan antara variabel umur ibu ($p=0,000$), preeklampsia ($p=0,000$), komplikasi persalinan ($p=0,000$), kunjungan ANC ($p=0,000$), berat badan lahir bayi ($p=0,000$), asfiksia ($p=0,000$), kelainan kongenital ($p=0,000$), dan usia kehamilan saat melahirkan ($p=0,000$), dengan kematian neonatal. Saran untuk RSUD Cilacap yaitu diharapkan dapat meningkatkan program edukasi dan penyuluhan gizi melalui dengan membagikan brosur atau buku panduan yang berisi informasi tentang kebutuhan gizi selama kehamilan dan lembar checklist konsumsi asam folat dan zat besi pada ibu hamil.

Kata kunci : kematian neonatal, faktor risiko

Kepustakaan : 68 (2001 – 2024)

ABSTRACT

SUSI RATNASARI

***ANALYSIS OF RISK FACTORS ASSOCIATED WITH NEONATAL DEATH
IN THE PERINATOLOGY ROOM OF CILACAP HOSPITAL***

Neonatal mortality is death during the first 28 days of a baby's life after birth (WHO, 2006). In the SDGs program, all countries will try to reduce the Neonatal Mortality Rate (AKN) from 2015 - 2030 to reduce the number of cases of neonatal death to 12 per 1,000 live births (Ministry of Health of the Republic of Indonesia, 2015). The Neonatal Mortality Rate (AKN) in Central Java in 2021 will reach 5.9 per 1,000 live births. Neonatal death cases in 2023 at Cilacap Regional Hospital will reach 46 cases. The aim of this research is to determine what risk factors are associated with neonatal death in the perinatology room at Cilacap Regional Hospital. The research method used is quantitative research with analytical observational research using a case control approach. The sample in this study was 132 babies consisting of 44 cases and 88 controls. The sampling technique for the case group was total sample and for the control group was random sampling. The results of statistical tests show that there is a relationship between the variables maternal age ($p=0.000$), preeclampsia ($p=0.000$), birth complications ($p=0.000$), ANC visits ($p=0.000$), baby's birth weight ($p=0.000$), asphyxia ($p=0.000$), congenital abnormalities ($p=0.000$), and gestational age at delivery ($p=0.000$), with neonatal death. Suggestions for Cilacap Regional Hospital are that it is hoped that it can improve the nutrition education and counseling program by distributing brochures or guidebooks containing information about nutritional needs during pregnancy and checklist sheets for folic acid and iron consumption in pregnant women.

Keyword : Neonatal Mortality, Risk Factors

Bibliography : 68 (2001 – 2024)